



Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Provinsi Sumatera Barat)

Joni Zulfiandi¹, Febryandhie Ananda²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

Alamat: Jl Khatib Sulaiman No.61 Padang

Email : ¹jonizulfiandi@gmail.com, ²febryandhie@akbpstie.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of human resource competency and information technology utilization on the quality of regional property reports (a case study at the Office of Communication, Informatics, and Statistics of West Sumatra Province). The method used in this study is quantitative, using primary data in the form of a questionnaire. In analyzing the data using SPSS 25 software, the sampling method used was purposive sampling of 52 ASN respondents from the Office of Communication, Informatics, and Statistics of West Sumatra Province. The analysis technique used is multiple linear regression. Based on the research results obtained, it shows that the competence of human resources and the use of information technology affect the quality of regional property reports at the Office of Communication, Informatics, and Statistics of West Sumatra Province..*

Keywords: *Human Resource Competency, Information Technology Utilization, Quality Of Regional Property Reports.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Provinsi Sumatera Barat). Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner. Dalam menganalisis data menggunakan *software* SPSS 25 dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* terhadap 52 orang responden ASN Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Provinsi Sumatera Barat. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan barang milik daerah pada Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Provinsi Sumatera Barat.

Kata kunci: Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas laporan barang milik daerah..

LATAR BELAKANG

Dalam konteks pemerintahan, aset sering juga dikenal dengan Barang Milik Negara/Daerah atau disingkat BMN/BMD. Pada entitas pemerintah pada umumnya Barang Milik Negara/Daerah berbentuk aktiva atau aset tetap. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 20, 2023; Juli 05, 2023

* Joni Zulfiandi, jonizulfiandi@gmail.com

Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan Barang Milik Daerah adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

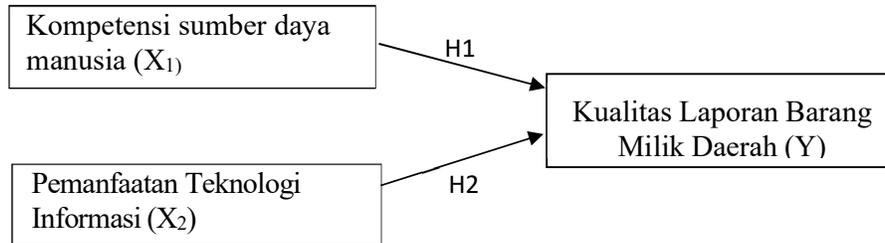
Untuk menunjang tugas pokok Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat perlu ditunjang oleh fasilitas berupa aset atau Barang Milik Daerah. Dinas ini resmi didirikan pada tahun 2017, kemudian pada tahun 2020 berubah nomenklatur dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat menjadi dan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat. Sejak tahun 2017 pula selalu merealisasikan belanja modal. Menurut Priambudi (Ananda dan Habiburrahman, 2023).Alokasi Belanja Modal didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana, serta untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah maupun fasilitas publik. Sehingga setiap tahunnya nilai BMD dalam Laporan Barang Milik Daerah terus bertambah. Pengelolaannya BMD tentunya memerlukan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan Pemanfaatan Teknologi Informasi yang maksimal dalam agar menghasilkan Kualitas laporan Barang Milik Daerah yang baik pula.

Penelitian BMN terbaru (Mugiarty *et al.* 2018) dilaksanakan pada Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian terbaru sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada metode analisis, tempat penelitian dan rentang tahun penelitian yang cukup jauh yakni enam tahun.

Selain peneliti tersebut ada 3 (tiga) penelitian serupa yang dilaksanakan oleh Kurniawan *et al.* 2015,Subrata *et al.* 2018 dan Wahyuni *et al.* 2018. Tiga penelitian membuktikan bahwa Variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan Barang Milik Negara. Sementara satu penelitian hanya berpengaruh secara parsial. Untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi dua penelittian berpengaruh positif terhadap kualitas laporan Barang Milik Negara. Sementara berpengaruh positif secara parsial dan satu lagi tidak berpengaruh sama sekali. Sehingga didapat hipotesis dan kerangka konseptual sebagai berikut :

- a. Hipotesis pertama : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Daerah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat, hipotesis ini diterima.

b. Hipotesis kedua : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Daerah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat, hipotesis ini diterima.



Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam penelitian yang berjudul : “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat).”

KAJIAN TEORITIS

Menurut Kasmir (Sari, Dian Indah 2016) Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode. Sedangkan dari sisi pemerintahan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 06 Tahun 2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Daerah, laporan keuangan diartikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama suatu periode.

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dijelaskan bahwa laporan Keuangan Pemerintah yang disusun oleh SKPD terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan informasi mengenai realisasi Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan Pemerintah Daerah dibandingkan dengan anggarannya masing-masing selama periode tertentu;

2. Neraca

Laporan yang menyajikan posisi aset, kewajiban (utang) dan kekayaan bersih (ekuitas dana) pemerintah daerah pada tanggal tertentu;

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Meliputi penjelasan terhadap informasi yang ada pada poe-pos keuangan daerah.”

Dari defenisi diatas disimpulkan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, dan catatan atas laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah. Sedangkan Laporan Barang Milik Daerah merupakan bagian dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang menjadi dasar untuk penyusunan neraca yang menyajikan informasi tentang jumlah dan jenis asset.

Dalam *Financial Accounting Standards Board (FASB)* yang ditetapkan dengan *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No.2* tentang *Qualitative Characteristics of Accounting Information* (Inawati *et al.* 2021). menjelaskan kualitas laporan keungan memiliki beberapa karakteristik yakni *relevance* (relevan), *reliability* (keandalan), *Comparability* (dapat dibandingkan). Sejalan dengan itu, dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menjelaskan karakteristik kualitas laporan keungan terdiri dari 4 (empat) jenis yakni relevan., andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Menurut Spencer and Spencer (Johannes 2019) kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengidentifi- kasikan cara berperilaku dan berfikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama. Dari sisi pemerintahan, berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penilaian Kompetensi Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural, 2008 dijelaskan bahwa Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga PNS tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif, dan efisien.” Menurut Spencer dalam Moehariono (Kholis dan Ferdian 2019) terdapat 5 (lima) komponen-komponen kompetensi, yakni *motive* (motif), *trait* (watak), *self concept* (sikap), *knowledge* (pengetahuan) dan *Skills* (kemampuan)

Menurut Haag dan Keen (1996) dalam (Dalle *et al.* 2020) teknologi informasi adalah sekumpulan alat yang berguna untuk membantu manusia dalam melakukan pekerjaannya yang berhubungan dengan informasi dan mengerjakan berbagai macam tugas yang berkaitan dengan pemrosesan suatu informasi. Infrastruktur teknologi informasi merupakan prasarana penunjang utama sumber daya teknologi informasi. Semakin baik kualitas infrastruktur akan semakin baik pula dukungannya terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Juhryiansyah Dalle dkk

(2020) ada empat jenis infrastruktur teknologi informasi yaitu : Perangkat Keras (*Hardware*), Perangkat Lunak (*Software*), Jaringan Komputer dan Basis Data (*Database*)

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari segi data yang diperoleh, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Variabel penelitian diukur dengan menggunakan angka statistik yang selanjutnya diolah menggunakan *software*.” SPSS versi 25. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan, maka penulis menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Skala yang digunakan adalah Skala Likert atau *likert Scale*. Dalam Fetri Yeni dkk (2018) dijelaskan bahwa *likert Scale* adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat dimana responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan.

Selanjutnya Fetri Yeni dkk (2018) menjelaskan bahwa *likert Scale* terdiri dari lima tingkat skala pengukuran yakni Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Namun penulis mengubah skala Ragu-Ragu (R) menjadi Netral (N) karena menurut Fetri Yeni dkk (2018) skala Ragu-Ragu seakan memberi kesempatan kepada responden untuk tidak memberikan pendapat. Dengan demikian maka skala Likert yang digunakan adalah :

Tabel Skala penelitian

Nomor	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Objek penelitian ini adalah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat di Jalan Pramuka Raya nomor 14 A, Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparat Sipil Negeri (ASN) pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat. Sampel penelitian adalah 53 orang PNS pada Dinas Komunikasi, Statistik dan Informatika Provinsi Sumatera Barat. 4 orang merupakan PNS terlibat langsung dalam penyusunan laporan Barang Milik Daerah .Kempatnya yakni Sekretaris, Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset, Pengurus Barang dan Pengurus Barang Pembantu. Selain itu 49 orang sampel lain PNS pada masing

masing bidang informasi dan komunikasi, bidang aplikasi dan informatika, bidang statistik sektoral dan bidang siber dan sandi. Mereka adalah ASN yang memakai dan bertanggungjawab terhadap Barang Milik Daerah yang digunakan.

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Indikator	Nomor Pertanyaan	Sumber
Dependen					
1.	Kualitas laporan barang milik daerah (Y)	Ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya dan kualitas yang dikehendaki (PP No. 71 Tahun 2010)	a. Relevan	1	PP No.71 Tahun 2010 dan SFAC No. 2
			b. Handal	2	PP No.71 Tahun 2010 dan SFAC No. 2
			c. dapat dibandingkan	3	PP No.71 Tahun 2010
			d. dapat dipahami	4	PP No.71 Tahun 2010
Independen					

1.	Kompetensi sumber daya manusia (X1)	kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengidentifikasikan cara berperilaku dan berfikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama (Spencer)	a. motif	1	Spencer
			b. watak	2	Spencer
			c. sikap	3	Spencer
			d. pengetahuan dan	4	Spencer
			e. kemampuan	5	Spencer
2.	Pemanfaatan teknologi informasi (X2)	sekumpulan alat yang berguna untuk membantu manusia dalam melakukan pekerjaannya yang berhubungan dengan informasi dan mengerjakan berbagai macam tugas yang berkaitan dengan pemrosesan suatu informasi (Haag dan Keen :1996)	a. Perangkat Keras (<i>Hardware</i>)	1	Juhriansyah Dalle dkk (2020)
			b. Perangkat Lunak (<i>Software</i>)	2	Juhriansyah Dalle dkk (2020)
			c. Jaringan Komputer	3	Juhriansyah Dalle dkk (2020)
			d. Basis Data (<i>Database</i>)	4	Juhriansyah Dalle dkk (2020)

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisa Deskriptif

Echo Perdana K (2016) menjelaskan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan suatu deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness

2. Uji instrumen

a. Uji validitas

Echo Perdana K (2016) menjelaskan bahwa uji validitas adalah suatu alat pengujian terhadap instrument kuesioner yang dibentuk sedemikian rupa untuk mengukur ketepatan, kecermatan dan sah nya suatu instrument kuesioner. Kriteria Pengujiannya adalah jika nilai skor total dari item ada yang bernilai dibawah nilai r table maka harus dikeluarkan atau diperbaiki dengan tingkat signifikansi 5%.”

b. Uji reliabilitas

Echo Perdana K (2016) menjelaskan bahwa uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrumen kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Jika nilai Alpha $>$ dari nilai r tabel yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya maka dikatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Echo Perdana K (2016) menjelaskan bahwa penggunaan metode analisis regresi linear berganda memerlukan uji asumsi klasik yang secara statistik harus dipenuhi. Asumsi klasik yang sering digunakan adalah asumsi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.”

a. Uji normalitas

Echo Perdana K (2016) menjelaskan bahwa uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa ada sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini penulis menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan kriteria pengujian yang dijelaskan oleh Echo Perdana K (2016) yakni Jika angka signifikan (SIG) $>$ 0,05, maka data berdistribusi normal

b. Uji multikolinearitas

Echo Perdana K (2016) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Kriteria yang digunakan adalah jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Echo Perdana (2016) menjelaskan bahwa uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas (Nuryadi *et al.* 2017). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.”

Selanjutnya Echo Perdana K (2016) menjelaskan bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas melalui aplikasi SPSS adalah dengan cara melihat gambar grafik *scatterplot*. Jika gambar grafik *scatterplot* tampak bahwa titik-titik menyebar dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.”

4. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji T dan Uji F

a. Uji F

Dalam Ananda & Fadhli (2018) dijelaskan bahwa pengujian homogenitas dengan uji Fisher atau disingkat dengan F dilakukan apabila data yang akan diuji hanya ada 2 (dua) kelompok data atau sampel. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan varian data terbesar dibagi varian data terkecil. Taraf signifikansi (alfa) digunakan sebesar 0,05 atau 5%. Kriteria pengujian adalah Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan disimpulkan kedua data memiliki varian yang sama atau homogen.

b. Uji T

Dalam Ananda & Fadhli (2018) menjelaskan bahwa *T-test* adalah teknik analisis statistik yang dapat dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua mean sampel atau tidak.

Nuryadi *et al.* (2017) berpendapat bahwa tidak perlu membandingkan nilai-t hitung dengan nilai-t tabel tetapi cukup melihat signifikansi nilai-t. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) berarti nilai-t hitung signifikan, yang berarti skor kedua kelompok berbeda secara signifikan.

5. Uji Determinasi

Supardi dalam (Ananda dan Fadhli 2018) menjelaskan bahwa Analisis koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel bebas atau beberapa variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat. Selanjutnya (Echo Echo Perdana K (2016) menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R) semakin tinggi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Mempunyai nilai antara 0 –1 di mana nilai yang mendekati 1 berarti semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya.”

6. Uji Regresi Linier Berganda

Echo Perdana K (2016) menjelaskan bahwa :

“Regresi linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat Secara umum regresi linear terdiri dari dua, yaitu regresi linear sederhana yaitu dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat; dan regresi linear berganda dengan beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu.”

Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa dua bebas dan satu variabel terikat maka penulis menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan umumnya dalam Echo Perdana K (2016) adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dengan Y adalah variabel terikat, dan X adalah variabel bebas, a adalah konstanta (*intersep*) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti sebanyak jumlah yakni berjumlah 53 kuesioner. Namun 1 orang responden tidak mengisi kuesioner ini disebabkan dalam keadaan sakit dan tidak masuk kantor dalam waktu yang cukup lama. Data tersebut yang telah terkumpul digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini.

Analisis deskriptif

Hasil statistik deskriptif variable kompetensi sumber daya manusia menunjukkan bahwa nilai minimum indikator X1.4 dan X1.6 adalah 2 yang berarti tidak setuju. Sedangkan nilai minimum indikator lain nilai minimumnya 3 yang berarti netral. Untuk nilai maksimum dalam variabel ini keseluruhan indikator bernilai 5 yang berarti bahwa jawaban tertinggi sangat

X1.5	Pearson Correlation	.423**	.326*	.552**	.659**	1	.599**	.652**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.002	.018	.000	.000		.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.6	Pearson Correlation	.360**	.281*	.565**	.692**	.599**	1	.681**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.009	.043	.000	.000	.000		.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.7	Pearson Correlation	.417**	.462**	.532**	.707**	.652**	.681**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
X1total	Pearson Correlation	.703**	.638**	.812**	.771**	.790**	.791**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

Dari tabel dapat dilihat pada baris X1total seluruh nilai r hitung > 0.26809 dan nilai signifikansi kecil dari 0.05. Artinya seluruh indikator variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) dinyatakan valid.

Hasil pengolahan data uji validitas menggunakan SPSS untuk variabel penggunaan teknologi informasi (X2) adalah sebagai berikut :

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2total
X2.1	Pearson Correlation	1	.678**	.516**	.498**	.675**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52
X2.2	Pearson Correlation	.678**	1	.689**	.477**	.687**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52
X2.3	Pearson Correlation	.516**	.689**	1	.416**	.600**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52
X2.4	Pearson Correlation	.498**	.477**	.416**	1	.652**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52
X2.5	Pearson Correlation	.675**	.687**	.600**	.652**	1	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	52	52	52	52	52	52

X2total	Pearson Correlation	.815**	.877**	.801**	.721**	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	52	52	52	52	52	52
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat pada baris X2total, seluruh nilai r hitung > 0.26087 dan nilai signifikansi kecil dari 0.05. Artinya seluruh indikator untuk variabel penggunaan teknologi informasi (X2) dinyatakan valid.

Hasil pengolahan data uji validitas menggunakan SPSS untuk variabel kualitas laporan Barang Milik Daerah (Y) adalah sebagai berikut :

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Ytotal
Y.1	Pearson Correlation	1	.603**	.449**	.461**	.332*	.369**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.016	.007	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Y.2	Pearson Correlation	.603**	1	.361**	.433**	.242	.527**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.001	.084	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Y.3	Pearson Correlation	.449**	.361**	1	.606**	.519**	.387**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009		.000	.000	.005	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Y.4	Pearson Correlation	.461**	.433**	.606**	1	.744**	.420**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.000	.002	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Y.5	Pearson Correlation	.332*	.242	.519**	.744**	1	.385**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.016	.084	.000	.000		.005	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Y.6	Pearson Correlation	.369**	.527**	.387**	.420**	.385**	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.005	.002	.005		.000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Ytotal	Pearson Correlation	.738**	.709**	.742**	.834**	.733**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat pada baris Ytotal, seluruh nilai r hitung > 0.26087 dan nilai signifikansi kecil dari 0.05. Artinya seluruh indikator untuk variabel kualitas laporan Barang Milik Daerah dinyatakan valid.

2. Hasil uji reliabilitas

Hasil pengolahan data uji reabilitas menggunakan SPSS untuk variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) adalah sebagai berikut :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	23.63	12.080	.594	.872
X1.2	24.04	12.351	.508	.882
X1.3	23.75	11.407	.733	.855
X1.4	23.44	11.428	.672	.862
X1.5	23.67	11.479	.702	.859
X1.6	23.42	11.151	.694	.860
X1.7	23.73	11.181	.764	.851

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat seluruh nilai alpha > dari 0.7. Artinya seluruh indikator untuk variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) dinyatakan reliabel.

Hasil pengolahan data uji reabilitas menggunakan SPSS untuk variabel penggunaan teknologi informasi (X2) adalah sebagai berikut :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	16.29	7.660	.715	.850
X2.2	16.00	6.549	.779	.833
X2.3	16.00	7.255	.670	.860
X2.4	16.08	8.268	.594	.875
X2.5	16.02	7.039	.799	.828

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat seluruh nilai alpha > dari 0.7. Artinya seluruh indikator untuk Penggunaan Teknologi Informasi (X2) dinyatakan reliabel.

Selanjutnya hasil pengolahan data uji reabilitas menggunakan SPSS untuk variabel kualitas laporan Barang Milik Daerah (Y) adalah sebagai berikut :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	20.90	6.912	.584	.813
Y.2	20.92	7.406	.572	.813
Y.3	20.81	7.374	.625	.803
Y.4	20.87	6.550	.732	.778
Y.5	20.81	7.139	.592	.809
Y.6	20.98	7.745	.545	.818

Dari tabel 4.10 diatas dapat dilihat seluruh nilai alpha > dari 0.7. Artinya seluruh indikator untuk variabel kualitas laporan Barang Milik Daerah (Y) dinyatakan reliabel.

Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

Hasil pengolahan data uji normalitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

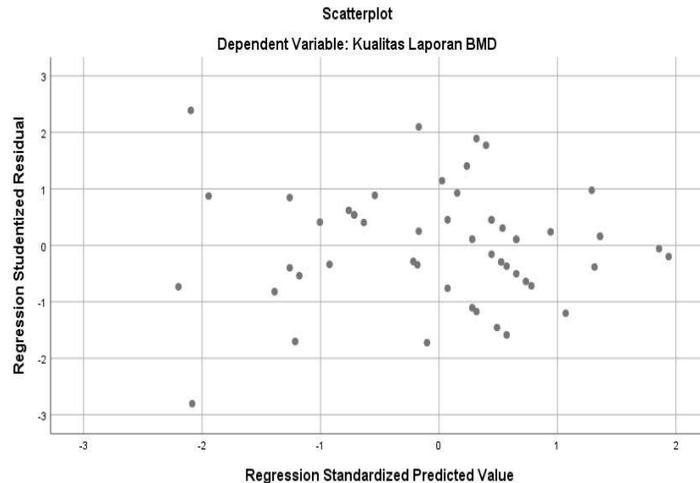
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.015	1.748		2.868	.006		
	X1total	.566	.072	.703	7.826	.000	.673	1.486
	X2total	.220	.085	.232	2.586	.013	.673	1.486

a. Dependent Variable: Ytotal

Dari tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai nilai VIF di sekitar angka 1,486. Nilai VIF berada di sekitar angka 1-10. Artinya model regresi yang digunakan bernilai baik dan tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

2. Uji heteroskedastisitas

Hasil pengolahan data uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :



Dari gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa gambar grafik *scatterplot* tampak bahwa titik-titik menyebar. Ciri-ciri lain yang mendukung tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada grafik *scatterplot* dalam Arif dan Masdupi (2020) adalah :

- Titik-titik terdapat baik diatas ataupun dibawah sekitar angka nol.
- Penyebaran titik tidak boleh hanya pada satu sisi saja yaitu hanya dibawah nol atau diatas nol.
- Adapun titik yang membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali itu tidak diperbolehkan
- Tidak ada pola yang dibentuk oleh titik-titik

Namun penulis memiliki keraguan pada point d. Dimana pola grafik *scatterplot* tampak seperti membentuk suatu pola berupa beberapa garis diagonal. Untuk itu penulis melakukan uji heteroskedastisitas dengan teknik *glejser*. Menurut Widana dan Muliani (2020) :

“Teknik *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan variabel Independent (variabel bebas) dengan nilai absolut Residualnya Jika nilai Sig. antara variabel bebas dengan variabel absolut residual lebih dari 0,05 (Sig > 0,05) maka dinyatakan tidak terdapat gejala Heterokedastisitas.”

Hasil pengolahan data uji heteroskedastisitas dengan teknik *glejser* menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas Teknik *glejser*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.798	1.017		3.734	.000
	Kompetensi SDM	-.101	.042	-.389	-2.405	.020
	Pemanfaatan TI	.013	.050	.041	.256	.799

a. Dependent Variable: abs_res

Dapat dilihat pada Tabel 4.12 diperoleh nilai Sig. antara variabel bebas kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi dengan variabel absolut residual nya adalah sebesar 0,20 dan 0.799. Nilai keduanya $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada semua pengamatan model regresi. Dengan kata lain terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya

Hasil uji hipotesis

1. Uji F

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	375.069	2	187.534	67.688	.000 ^b
	Residual	135.758	49	2.771		
	Total	510.827	51			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan BMD
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TI, Kompetensi SDM

Dapat dilihat pada Tabel 4.12 diperoleh nilai Fhitung adalah 67,688. Maka Dpnyebut 3 variabel dikurangi 1 adalah 2 dan Dbpembilang 52 responden dikurangi 1 adalah 51 (Ananda dan Fadhli 2018). Selanjutnya dilihat nilai F_{tabel} pada tabel distribusi F sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,179. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak kedua data memiliki varian yang berbeda atau heterogen. Dapat juga diartikan bahwa ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang signifikan secara simultan atau bersama-sama (Arif dan Masdupi 2020).

2. Uji T

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.015	1.748		2.868	.006
	Kompetensi SDM	.566	.072	.703	7.826	.000
	Pemanfaatan TI	.220	.085	.232	2.586	.013

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan BMD

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Nilai Sig untuk pengaruh variabel bebas kompetensi SDM (X1) sebesar 0,00 dimana < 0,05. Artinya skor kedua kelompok berbeda secara signifikan. Dengan kata lain hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ananda dan Habiburrahman 2023).

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Nilai Sig untuk pengaruh variabel bebas pemanfaatan teknologi informasi (X2) sebesar 0,013 dimana < 0,05. Artinya skor kedua kelompok berbeda secara signifikan. Dengan kata lain hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji determinasi

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.734	.723	1.665

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TI, Kompetensi SDM

Dapat dilihat pada Tabel 4.14 diperoleh nilai *Adjusted R Square* atau nilai R sebesar 0.723 atau 72,3%. Hal ini berarti pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 72,3%.

Uji regresi linear berganda

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.015	1.748		2.868	.006
	Kompetensi SDM	.566	.072	.703	7.826	.000
	Pemanfaatan TI	.220	.085	.232	2.586	.013

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan BMD

Sebagaimana telah dibahas pada bab iii, persamaan linear berganda adalah : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$. Dari hasil olah data SPSS tersebut selanjutnya dimasukkan ke persamaan. Maka terbentuklah persamaan :

$$Y = 5,015 + 0,566 X_1 + 0,220 X_2 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta kualitas laporan barang milik daerah sebesar 0,303 menjelaskan jika kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1), pemanfaatan teknologi Informai (X_2) di lingkungan kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat secara konstan berada pada posisi 5,015..
2. Koefisien regresi kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) sebesar 0,566. Nilai tersebut menjelaskan setiap adanya kenaikan satu unit skala likert pada variabel kompetensi Sumber Daya Manusia maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan barang milik daerah.

Pembahasan

Pada uji hipotesis, pengolahan data uji f dengan SPSS diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Artinya mengindikasikan bahwa ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang signifikan. Pengolahan data uji t dengan SPSS didapatkan nilai Sig untuk pengaruh X_1 sebesar 0,00 dan Nilai Sig untuk pengaruh X_2 sebesar 0,013. Keduanya $< 0,05$. Artinya kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengolahan data uji determinasi dengan SPSS diperoleh nilai nilai R sebesar 72,3%. Hal ini berarti pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 72,3%.

- a. Hipotesis pertama : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Daerah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat, hipotesis ini diterima.

- b. Hipotesis kedua : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Daerah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat, hipotesis ini diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian diperoleh bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Daerah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian ini sesuai dengan keempat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan dkk pada tahun 2016 dan penelitian Subarta dkk, Wahyuni dkk serta Mugiarty dkk yang sama-sama dilaksanakan pada tahun 2018. Hasil ini memperkuat hasil keempat penelitian sebelumnya..

Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Daerah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Mugiarty dkk dilaksanakan pada tahun 2018 namun pengaruhnya hanya bersifat parsial atau sebagian. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk dimana diperoleh hasil penelitian yang berbeda. Penelitian Wahyuni dkk pada tahun 2018 menunjukkan hasil bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh sama sekali terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Daerah

SARAN

Selain kompetensi Sumber Daya Manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas Laporan Barang Milik Daerah. Salah satunya adalah regulasi atau Peraturan Perundangan-undangan yang menjadi dasar terhadap pedoman penyusunan Laporan Barang Milik Daerah. Faktor lain yang juga bisa mempengaruhi adalah kebijakan pimpinan ditempat penelitian yang dapat mempengaruhi pengamanan dan mutasi Barang Milik Daerah. Secara logika sederhana tentu saja dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Barang Milik Daerah. Selain itu kepatuhan dan tertib administrasi seluruh pegawai pemerintahan secara logika sederhana juga dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Barang Milik Daerah. Hal ini dapat menjadi referensi penelitian lebih lanjut.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda F, Habiburrahman. 2023. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pada 19 Kabupaten /Kota Provinsi Sumatera Barat Periode 2018-2020. 3(8):7437–7448.
- Ananda R, Fadhli M. 2018. *Skatistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arif M, Masdupi E. 2020. Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan. J. Ecogen. 3(4):598.doi:10.24036/jmpe.v3i4.10435.
- Dalle J, Akrim, Baharuddin. 2020. Pengantar Teknologi Informasi. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Gubernur Sumatera Barat. 2020. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 65 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat. IndonesiaIhm 5.
- Hendriani S, Efni Y, Fitriani A. 2013. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Riau Kepri Kantor Pusat Pekanbaru. Pekbis J. 5(2):133–144.doi:http://dx.doi.org/10.31258/pekbis.5.2.133-144.
- Hidayat WW. 2018. Analisa Laporan Keuangan. Kabupaten Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia Redaksi:
- Husna A, Maryam, Ikhbar S. 2022. Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Besar. Serambi Konstr. 4(2):9.doi:https://doi.org/10.32672/konstruktivis.v4i2.4704.
- Inawati WA, MUSLIH M, KURNIA K. 2021. Pengaruh Kompetensi Komite Audit, Kepemilikan Manajemen Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. J. Bisnis dan Akunt. 23(1):121–132.doi:10.34208/jba.v23i1.858.
- Indonesia MDNR. 2021. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi, Dan Pelaporan Barang Milik Daerah. IndonesiaIhm 3.
- Jaya A, Syarief ME, Laksana B. 2021. Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Woori Saudara Sebelum dan Setelah Merger. Indones. J. Econ. Manag. 1(3):523–531.doi:10.35313/ijem.v1i3.3014.
- Johannes AW. 2019. Penerapan Kompetensi Aparatur Dalam Pelayanan Publik Di Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau. J. Ilmu Pemerintah. Suara Khatulistiwa. 4(1):13–25.doi:10.33701/jipsk.v4i1.576.
- Kementerian Keuangan. 2016. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 06 Tahun 2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Daerah.hlm 1–794.
- Kepala Badan Kepegawaian Negara Indonesia. 2008. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pedoman Penilaian Kompetensi Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural. Jakarta, Indonesia.
- Kholis AM, Ferdian A. 2019. Pengaruh Dimensi Manajemen Pengetahuan Terhadap Kompetensi Karyawan Di Pt Pln (Persero) Area Pelayanan Jaringan Yogyakarta. JIM UPB (Jurnal Ilm. Manaj. Univ. Puter. Batam).(2015):1–10.doi:https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.900.

- Kurniawan, Saiful, Midiastuti PP. 2015. Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Barang Milk Negara. *J. Fairness* Vol. 6, Nomor 2, 2016 125-134. 6(2):125–134.doi:<https://doi.org/10.33369/fairness.v6i2.15131>.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. 2007a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah. *Indonesiahlm* 1–97.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. 2007b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. *Indonesiahlm* 1–13.
- Mugiarty L-, Ritchi H-, Pratama A-. 2018. Pengaruh Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Negara (Survey pada Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat). *J. Akunt. Maranatha*.doi:10.28932/jam.v10i2.1089.
- Nuryadi, Astuti TD, Utami ES, Budiantara M. 2017. *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. I. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Perdana K E. 2016. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Kabupaten Bangka: Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Presiden Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. 2014. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. 2020. Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. *Indonesiahlm* 2.
- Sari DI. 2016. Analisa Rasio Rentabilitas Laporan Keuangan Perusahaan. *J. Chem. Inf. Model.* 53(9):1689–1699.
- Setiadiputra RPY. 2017. Urgensi Program Pengembangan Kompetensi SDM Secara Berkesinambungan di Lingkungan Pemerintah. *J. SAWALA*. 5(1):16–22.doi:<https://doi.org/10.30656/sawala.v5i1.465>.
- Siyoto, Sandu dan Sodik MA. 2015. *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*. Pertama. Karanganyar: Literasi Media Publishing.
- Subrata IW, Yasa GW, Astika IBP. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kemampuan Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kualitas Laporan Barang Milik Daerah. *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*. 2:477.doi:10.24843/eeb.2018.v07.i02.p07.
- Wahyuni S, Fadah I, Tobing DS. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah. *Bisma*. 12(1):66.doi:10.19184/bisma.v12i1.7602.
- Widana W, Muliani PL. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media.
- Yeni F, Zelhendri Z, Darmansyah. 2018. *Penelitian Pendidikan*. Pertama. Jakarta: Prenadamedia Grup.